

RINGKASAN LAPORAN MAGANG
GRAND ROSELA HOTEL YOGYAKARTA DEPARTEMEN ACCOUNTING

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

DINA FITRIA KUMALA SARI

1122 32017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

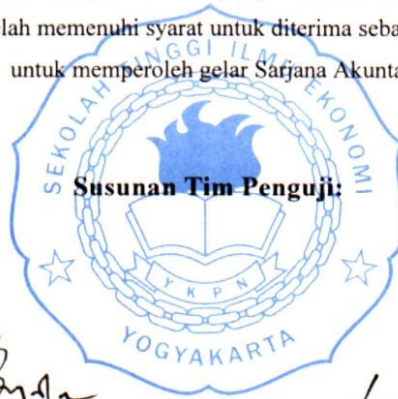
GRAND ROSELA HOTEL YOGYAKARTA DEPARTEMEN ACCOUNTING

Dipersiapkan dan disusun oleh:


DINA FITRIA KUMALA SARI

Nomor Induk Mahasiswa: 112232017

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 19 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing


Dr. Frasto Biyanto, M.Si., Ak., CA.

Penguji


Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Grand Rosela Hotel Yogyakarta pada Departemen *Accounting*. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata serta memperluas pemahaman mengenai penerapan akuntansi dalam industri perhotelan. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas operasional akuntansi, antara lain pencatatan pembayaran tamu, pengelolaan piutang usaha, pembuatan *invoice* dan *proforma invoice*, pelaksanaan stok opname persediaan, penagihan piutang kepada *customer*, serta pengadaan persediaan operasional hotel. Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dengan dukungan sistem DSI Hotel sebagai sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara sistematis sesuai dengan standar operasional hotel. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis menghadapi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan dan proses operasional, di antaranya ketidaksesuaian data persediaan dengan kondisi fisik barang di gudang, keterlambatan pengiriman barang dari supplier, serta ketidaksesuaian kualitas dan kuantitas barang yang diterima dengan pesanan. Permasalahan tersebut menuntut adanya ketelitian, koordinasi antarbagian, serta pemahaman terhadap prosedur kerja yang berlaku di hotel. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi, pengendalian persediaan, serta alur kerja keuangan di industri perhotelan. Selain itu, kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan keterampilan kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: magang, akuntansi, perhotelan, sistem DSI, persediaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The author conducted an internship at Grand Rosela Hotel Yogyakarta in the Accounting Department. This internship aimed to provide real work experience and broaden understanding of the application of accounting in the hospitality industry. During the internship, the author was directly involved in various accounting operational activities, including recording guest payments, managing accounts receivable, creating invoices and proforma invoices, conducting inventory counts, collecting receivables from customers, and procuring hotel operational supplies. All of these activities were carried out with the support of the DSI Hotel system, an integrated information system used to record and manage financial transactions systematically in accordance with hotel operational standards. During the internship, the author encountered several problems related to inventory management and operational processes, including discrepancies between inventory data and the physical condition of goods in the warehouse, delays in delivery of goods from suppliers, and discrepancies between the quality and quantity of goods received and orders. These issues require precision, interdepartmental coordination, and an understanding of the work procedures applicable in hotels. Through this internship, the author gained a deeper understanding of the application of accounting systems, inventory control, and financial workflows in the hospitality industry. In addition, this internship also provided valuable experience in improving work skills, discipline, responsibility, and the ability to adapt to a professional work environment as preparation for entering the workforce.

Keywords: internship, accounting, hospitality, DSI system, inventory

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Magang atau praktik kerja lapangan merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan kondisi nyata di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat merasakan langsung dinamika pekerjaan, memahami prosedur operasional, serta mengembangkan keterampilan teknis maupun nonteknis. Dengan demikian, magang tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga menjadi bekal penting sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus.

Industri perhotelan menjadi salah satu sektor yang cukup diminati sebagai lokasi magang. Hal ini karena hotel memiliki sistem kerja yang kompleks, mencakup pelayanan, operasional, hingga manajemen keuangan. Pada aspek keuangan, keberadaan bagian akuntansi sangat penting untuk memastikan setiap transaksi dicatat dengan benar, laporan keuangan tersusun sesuai standar, dan kewajiban pajak dipenuhi tepat waktu. Erawati Kartika et al. (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memproses data dan transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan kegiatan bisnis, sehingga fungsi akuntansi tidak bisa dilepaskan dari keberlangsungan usaha, termasuk di industri perhotelan.

Grand Rosela Hotel sebagai salah satu hotel yang beroperasi di kawasan wisata memiliki kebutuhan pengelolaan keuangan yang tertib dan akurat. Bagian *accounting* di hotel tempat penulis magang memiliki ruang lingkup pekerjaan seperti mengelola piutang tamu maupun agen perjalanan, membayar serta melaporkan pajak bulanan hotel, hingga melakukan pengendalian persediaan melalui pencatatan pengeluaran dan stok opname. Seluruh kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut menuntut ketelitian, pemahaman akuntansi yang baik, serta kemampuan untuk menyesuaikan teori dengan kondisi riil di lapangan.

Melalui pelaksanaan magang di Grand Rosela Hotel bagian *accounting*, penulis berkesempatan untuk memahami secara langsung proses akuntansi di dunia perhotelan. Kegiatan ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis mengenai praktik akuntansi terapan, meningkatkan kemampuan dalam mengelola data keuangan, serta menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja yang menuntut profesionalisme dan ketepatan.

Tujuan Magang

Tujuan penulis melaksanakan magang di Grand Rosela Hotel bagian *accounting* adalah:

1. Memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai praktik akuntansi di industri perhotelan.
3. Mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh di perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
4. Mengembangkan keterampilan, baik teknis maupun soft skill, sebagai bekal penulis menghadapi dunia kerja.

Sistematika Laporan Magang

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**
2. **BAB 2 PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG**
3. **BAB 3 LANDASAN TEORI**
4. **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
5. **BAB 5 KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Perusahaan

Grand Rosela adalah hotel bintang dua yang menghadirkan suasana menginap yang nyaman dan ramah di tengah kawasan Prawirotaman, salah satu area paling populer bagi wisatawan di Kota Yogyakarta. Terletak di lingkungan yang dikenal sebagai titik temu para pelancong dari berbagai negara, hotel ini menawarkan akses mudah ke pusat kuliner, budaya, dan aktivitas wisata. Sebagai properti perhotelan yang mengutamakan pelayanan sederhana namun hangat, Grand Rosela memadukan fasilitas esensial dengan atmosfer yang tenang. Gaya bangunannya yang bersih dan bersuasana rumahan memberikan pengalaman menginap yang akrab, menjadikannya pilihan tepat bagi tamu yang ingin menikmati Yogyakarta dari lokasi yang strategis dan nyaman.

Dari sisi fasilitas kamar, Grand Rosela Hotel memiliki total 51 kamar dengan berbagai tipe kamar yang disesuaikan dengan kebutuhan tamu, yaitu kamar standar sebanyak 19 unit, kamar *superior* sebanyak 20 unit, kamar *deluxe* sebanyak 10 unit, serta kamar tipe *family* sebanyak 2 unit. Setiap kamar dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti pendingin ruangan (AC), televisi, akses Wi-Fi, minibar, serta *water heater* untuk menunjang kenyamanan tamu selama menginap. Selain itu, di bagian teras depan setiap kamar tersedia dua kursi dan satu meja bundar yang dapat digunakan tamu untuk bersantai.

Selain fasilitas kamar, Grand Rosela Hotel juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya seperti kolam renang *outdoor* yang dapat digunakan oleh anak-anak maupun dewasa dengan kedalaman berkisar antara 0,5 meter hingga 2 meter. Di area sekitar kolam renang juga terdapat meja dan kursi yang disediakan untuk tamu bersantai. Grand Rosela Hotel juga memiliki restoran bernama Rama Shinta yang mampu menampung hingga 100 orang. Selain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, di Grand Rosela Hotel juga menyewakan ruang pertemuan bernama Mendut yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dengan kapasitas hingga 200 orang. Untuk melengkapi kenyamanan tamu, Grand Rosela Hotel turut menyediakan layanan pijat dan spa, serta layanan antar-jemput guna mendukung mobilitas tamu selama berada di Yogyakarta.

Aktivitas Magang

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Grand Rosela Hotel Yogyakarta, penulis ditempatkan pada Departemen *Accounting*. Pada departemen ini tidak terdapat pembagian subbagian secara formal, seperti *revenue* maupun *logistic*. Oleh karena itu, pembagian pekerjaan dilakukan berdasarkan jenis tugas yang dikerjakan, bukan berdasarkan struktur subbagian tertentu.

Dalam pelaksanaan magang, penulis membantu menjalankan tugas-tugas operasional yang menjadi tanggung jawab *staff accounting* dan melaksanakannya di bawah arahan serta pengawasan *SPV accounting*. Adapun kegiatan magang yang dilaksanakan penulis sebagai bagian dari tugas operasional *staff accounting* adalah sebagai berikut:

1. Meng-update pajak Grand Rosela Hotel

Selama menjalani kegiatan magang di Grand Rosela Hotel, penulis melaksanakan kegiatan rutin berupa pembaruan data pajak hotel yang dilakukan setiap hari dengan memanfaatkan sistem DSI Hotel. Proses ini dilakukan melalui menu R1, yang berfungsi menampilkan laporan pendapatan hotel secara harian. Menu tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah pendapatan kamar yang diperoleh pada hari berjalan. Data pendapatan yang tercantum pada R1 kemudian digunakan sebagai dasar dalam perhitungan pajak hotel sesuai dengan ketentuan pajak daerah yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Melakukan Stok Opname

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan pengecekan secara langsung terhadap persediaan barang yang digunakan untuk mendukung operasional hotel, seperti perlengkapan kamar, perlengkapan kantor, maupun kebutuhan operasional lainnya. Penulis mencatat jumlah fisik setiap jenis barang yang tersedia, kemudian membandingkan dengan data stok yang tercatat dalam catatan sistem yang digunakan hotel. Apabila ditemukan perbedaan antara jumlah fisik dan data pencatatan, penulis mencatat selisih tersebut untuk selanjutnya dilaporkan kepada pihak terkait guna dilakukan penyesuaian.

3. Membuat *Invoice* ataupun *Proforma Invoice*

Penulis menyusun *invoice* berdasarkan data transaksi yang tersedia, seperti jenis layanan yang digunakan, jumlah atau durasi pemakaian, tarif yang berlaku, serta periode penggunaan jasa. Selanjutnya, penulis menyusun *invoice* sesuai dengan format yang berlaku di Grand Rosela Hotel, dengan mencantumkan rincian layanan, nominal biaya, serta keterangan pendukung lainnya.

4. Melakukan *payment* ke sistem DSI Hotel

Kegiatan ini dilakukan setelah tamu menyelesaikan proses *check-out* dan melakukan pembayaran atas transaksi menginap atau layanan hotel lainnya, sehingga pembayaran tersebut perlu dicatat resmi ke dalam sistem agar data keuangan hotel tercatat dengan akurat.

Penulis menggunakan DSI *Back Office*, yang berfungsi sebagai sistem pendukung pencatatan keuangan hotel. Pencatatan pembayaran ini dilakukan melalui menu *Accounts Receivable* karena transaksi tersebut berkaitan dengan pelunasan tagihan tamu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembayaran yang telah diterima hotel sudah tercatat dengan benar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Melakukan Penagihan Pembayaran Piutang kepada *Customer*.

Penulis juga melaksanakan tugas berupa penagihan pembayaran kepada pihak tamu, perusahaan, ataupun *travel agent* yang masih memiliki kewajiban pembayaran kepada Grand Rosela Hotel. Penulis memantau daftar piutang yang masih tercatat di sistem dan mengidentifikasi tamu atau pihak terkait yang belum melakukan pelunasan pembayaran. Setelah itu, penulis menghubungi pihak terkait secara sopan dan profesional untuk mengingatkan kewajiban pembayaran yang belum diselesaikan.

6. Penyetoran dan Pelaporan Pajak Hotel

Dalam kegiatan ini, penulis membantu menyiapkan data pendapatan hotel yang telah direkap sebelumnya melalui sistem DSI Hotel. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses penyetoran pajak hotel. Setelah proses penyetoran dilakukan, penulis juga membantu dalam pelaporan pajak dengan menginput data pajak ke dalam SPTPD.

7. Pembelian Persediaan Operasional Hotel

Selain melakukan stok opname, penulis juga melakukan pembelian persediaan operasional hotel. Pembelian ini dilakukan apabila terdapat stok yang hampir habis ataupun habis berdasarkan data persediaan. Persediaan yang dibeli digunakan untuk memenuhi kebutuhan segala departemen baik *housekeeping*, *F&B*, *front office*, maupun perlengkapan kantor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan maupun nonkeuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem ini berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang dihasilkan bersifat akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan operasional perusahaan secara efektif (Kartika et al., 2024).

Dalam praktiknya, Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya terbatas pada proses pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas operasional yang saling berkaitan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan proses bisnis, menjaga keandalan data keuangan, serta mendukung pengendalian internal agar aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kartika et al. (2024) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih sistematis.

Pada industri perhotelan, Sistem Informasi Akuntansi umumnya diwujudkan melalui penggunaan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai aktivitas operasional dan keuangan dalam satu kesatuan sistem. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan seperti pencatatan transaksi tamu, pengelolaan piutang, pengendalian persediaan, serta proses pengadaan barang yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran operasional hotel. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap aktivitas operasional hotel dapat terpantau dan terdokumentasi dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penerapannya, Sistem Informasi Akuntansi mencakup berbagai komponen dan aktivitas yang saling berkaitan, antara lain penerapan sistem terintegrasi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP), pengendalian internal, pengelolaan persediaan dan pelaksanaan stok opname, serta manajemen pengadaan barang. Komponen-komponen tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional dan keuangan perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama menjalani masa magang di Grand Rosela Hotel selama 3 bulan dari 1 Agustus 2025 hingga 31 Oktober 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan magang yang penulis temui. Permasalahan tersebut mencakup:

1. Ketidaksesuaian Data Persediaan antara Sistem dan Kondisi Fisik

Saat pelaksanaan stok opname, penulis menemukan permasalahan yang berkaitan dengan ketidaksesuaian data persediaan antara sistem dan kondisi fisik barang di gudang. Dalam beberapa kondisi, jumlah persediaan yang tercatat dalam sistem DSI Hotel menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah barang yang tersedia secara fisik di gudang.

Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena penggunaan barang oleh departemen terkait tidak selalu disertai dengan pencatatan melalui dokumen *storeroom requisition*. Meskipun dokumen tersebut telah digunakan sebagai dasar pengambilan barang, pada beberapa kasus pengisiannya belum dilakukan secara menyeluruh, khususnya pada kolom *received by* dan *cost controller*. Kondisi ini menyebabkan tidak adanya proses verifikasi yang memastikan kesesuaian antara barang yang diambil secara fisik dengan data yang dicatat dalam sistem. Akibatnya, pengurangan persediaan tidak tercatat dalam sistem secara langsung, sehingga data persediaan yang tersimpan menjadi tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fisik yang sebenarnya

2. Keterlambatan Pengiriman Barang dari Pihak Pemasok

Selama pelaksanaan magang, pada beberapa kesempatan penulis menemukan adanya keterlambatan pengiriman barang operasional. Keterlambatan ini umumnya disebabkan oleh faktor eksternal yang berasal dari pihak pemasok, seperti perubahan jadwal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengiriman secara sepihak, keterbatasan stok pemasok, maupun hambatan dalam proses distribusi.

Keterlambatan pengiriman menyebabkan ketersediaan barang tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan, sehingga berpotensi mengganggu kelancaran aktivitas kerja departemen terkait. Apabila kondisi ini terjadi secara berulang, maka Grand Rosela Hotel berisiko mengalami gangguan operasional serta penurunan efisiensi kerja akibat ketergantungan pada pengiriman yang tidak tepat waktu.

3. Kesalahan Kualitas ataupun Kuantitas Produk

Permasalahan lain yang penulis temukan selama kegiatan magang adalah adanya ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dengan barang yang diterima hotel, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Ketidaksesuaian tersebut dapat berupa perbedaan spesifikasi barang, kualitas barang yang tidak memenuhi standar, ataupun jumlah barang yang diterima lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah yang tercantum dalam pesanan

Pembahasan

Selama menjalani masa magang di Grand Rosela Hotel, penulis menghadapi sejumlah permasalahan, namun dari setiap kendala tersebut penulis mampu menemukan langkah penyelesaian yang tepat. Adapun solusi atas permasalahan yang muncul selama kegiatan magang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian Data Persediaan antara Sistem dan Kondisi Fisik

Berdasarkan teori persediaan dan pengendalian internal, setiap pengeluaran barang harus didukung oleh dokumentasi yang lengkap sebagai bentuk pengendalian administratif dan verifikasi transaksi. Oleh karena itu, setiap pengambilan persediaan oleh departemen terkait perlu disertai pengisian dokumen secara menyeluruh, termasuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kolom requested by, received by, dan cost controller. Bagian *accounting*, sebagai pihak yang mengelola persediaan karena belum adanya bagian gudang khusus, berperan melakukan pengecekan kesesuaian antara jumlah dan jenis barang yang diambil dengan yang tercantum dalam dokumen sebelum data tersebut dicatat ke dalam sistem DSI Hotel, sehingga keandalan pencatatan persediaan dapat terjaga.

Selain itu, pelaksanaan stok opname secara berkala perlu terus dilakukan sebagai sarana evaluasi atas efektivitas sistem pencatatan persediaan. Hasil stok opname dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam prosedur pengeluaran barang serta menjadi dasar perbaikan pengendalian persediaan. Dengan penerapan prosedur yang lebih tertib dan terdokumentasi, pengelolaan persediaan di Grand Rosela Hotel diharapkan dapat berjalan lebih akurat, transparan, dan selaras dengan prinsip pengendalian internal.

2. Keterlambatan Pengiriman Barang dari Pihak Pemasok

Pengadaan yang efektif tidak hanya berfokus pada pembelian, tetapi juga mencakup perencanaan kebutuhan, pemilihan pemasok, serta pengendalian proses distribusi. Untuk mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dari supplier, hotel melakukan perencanaan kebutuhan barang secara lebih terstruktur dan tidak hanya bersifat reaktif ketika stok hampir habis. Perencanaan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan data penggunaan persediaan yang telah tercatat dalam sistem DSI Hotel. Ketika barang sudah mencapai batas minimal di stok, dapat dilakukan pemesanan barang lebih awal dan sesuai dengan kebutuhan operasional masing-masing departemen.

Selain perencanaan yang lebih baik, Grand Rosela Hotel memiliki pemasok cadangan sebagai bentuk antisipasi apabila pemasok utama mengalami kendala. Keberadaan pemasok cadangan memungkinkan hotel tetap memperoleh barang operasional tepat waktu tanpa harus menunggu pengiriman dari satu pemasok saja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Strategi ini penting terutama untuk barang yang dibutuhkan secara rutin dan berpengaruh langsung terhadap kelancaran operasional hotel.

Langkah tersebut sejalan dengan konsep manajemen pengadaan barang yang menekankan pentingnya kesinambungan pasokan dan pengendalian risiko distribusi.

Dari sudut pandang pengendalian internal, keberadaan pemasok Cadangan juga membantu mengurangi ketergantungan pada satu pihak serta menjaga stabilitas operasional hotel Ketika terjadi hambatan pada pengiriman.

3. Untuk mengatasi permasalahan ketidaksesuaian kualitas dan kuantitas barang, hotel memperkuat proses penerimaan barang sebagai bagian dari pengadaan persediaan. Setiap barang yang diterima diperiksa terlebih dahulu kesesuaiannya dengan pesanan, baik dari jumlah, spesifikasi, maupun kondisi fisik barang, sebelum barang tersebut digunakan atau disimpan di gudang.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian kualitas, hotel segera untuk mengkonfirmasi dan melakukan retur atau meminta penggantian barang kepada pemasok agar standar mutu tetap terjaga. Sementara itu, apabila terjadi kekurangan jumlah barang, pihak hotel segera menghubungi pemasok untuk meminta pengiriman tambahan sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang yang telah penulis lakukan di Grand Rosela Hotel Yogyakarta pada departemen *accounting*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung penerapan akuntansi dalam lingkungan industri perhotelan. Selama periode magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas operasional akuntansi, antara lain pembaruan dan perhitungan pajak hotel, pencatatan pembayaran tamu dan pengelolaan piutang, pembuatan *invoice*, pelaksanaan stok opname persediaan, penagihan piutang kepada *customer*, serta kegiatan pengadaan persediaan operasional hotel.

Pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem DSI Hotel sebagai sistem informasi terintegrasi berperan penting dalam mendukung proses pencatatan dan pengelolaan keuangan hotel. Sistem ini membantu menciptakan alur kerja yang lebih tertib melalui pencatatan transaksi terpusat, pembaruan data secara berkelanjutan, serta penyediaan informasi keuangan yang dapat dipantau secara akurat. Dengan demikian, sistem DSI Hotel turut mendukung penerapan pengendalian internal dalam aktivitas akuntansi hotel. Selain itu, berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan magang yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di Grand Rosela Hotel Yogyakarta memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis dalam mengaitkan teori akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan penulis mengenai praktik akuntansi di industri perhotelan, tetapi juga melatih ketelitian, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama yang diperlukan dalam dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan magang serta analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

Rekomendasi bagi Grand Rosela Hotel Yogyakarta

1. Penerapan batas minimum persediaan di sistem DSI Hotel seperti perlengkapan housekeeping dan kebutuhan F&B. Langkah ini bertujuan untuk mencegah kehabisan stok secara mendadak dan mengurangi ketergantungan pada pembelian yang bersifat mendesak.
2. Pemberlakuan checklist kelengkapan pada storeroom requisition sebelum pengeluaran diinput ke sistem. Bagian accounting bisa memastikan seluruh kolom pada dokumen storeroom requisition telah terisi, setidaknya dari 4 kolom yang tersedia ada 3 kolom yang dapat diisi yaitu kolom Requested by yang dapat diisi oleh staf dari departemen yang membutuhkan barang, Received by dapat diisi oleh staf departemen yang menerima dan mengambil barang secara fisik, lalu Cost controller diisi oleh bagian accounting. Jadi Ketika barang diambil, staf accounting sudah memastikan bahwa barang yang tertulis di storeroom requisition sudah sesuai dengan barang fisik yang diambil.

Rekomendasi bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Penulis merekomendasikan penerapan satu studi kasus terintegrasi yang digunakan secara bersama pada mata kuliah seperti Akuntansi, Pajak, Sistem Informasi Akuntansi, dan ERP. Pendekatan ini bersifat riil dan aplikatif karena mencerminkan kondisi nyata di dunia kerja, di mana satu transaksi berkaitan dengan berbagai aspek akuntansi secara terintegrasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. STIE YKPN Yogyakarta disarankan untuk terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai instansi dan Perusahaan sebagai mitra magang. Kerja sama yang berkelanjutan diharapkan dapat membuka peluang tempat magang yang lebih beragam bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan minat dan kompetensi masing-masing. Upaya tersebut juga diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan magang serta meningkatkan kualitas lulusan yang siap menghadapi dunia kerja

Refleksi Diri

Pelaksanaan kegiatan magang di Grand Rosela Hotel Yogyakarta memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis, baik dari sisi akademik maupun pengembangan diri. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional pada Departemen *Accounting*, penulis memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai penerapan ilmu akuntansi di dunia kerja, khususnya di industri perhotelan yang memiliki karakteristik operasional yang dinamis dan menuntut ketelitian tinggi.

Selama kegiatan magang, penulis belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang profesional serta memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas. Aktivitas seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga administrasi perpajakan menuntut ketelitian dan kehati-hatian, sehingga melatih penulis untuk bekerja secara lebih sistematis dan terorganisir. Selain itu, penulis juga belajar untuk mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan serta menerima arahan dan evaluasi dari pembimbing lapangan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Ismail, H. A. (2024). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT BERKAT SAHABAT SUKSES. *Measurement: Jurnal Akuntansi*

Satria, M. R., & Fatmawati, A.P (2023). ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS SAP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT ABC. *Land Journal*, 4(2), 108-123.

Rachmawati, M. A., & Wardana, W. F. (2022). Information system application for hotel department integration: A case study of Melia Purosani Hotel Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 4(1), 1-13.

Angraini, H. N., Putri, N. F., Desiska, W. E., & Novita. (2025). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Framework pada Firma Hukum. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA)*, 2(2), 38-49.

Apriani, L. A., & Nirwana, B. N. (2025). Evaluasi Proses Pencatatan Persediaan Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Pengalaman Magang di Hotel Lombok Plaza. *JILPI: Journal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 4(1), 28-40

Fathurrahman, D., Nata J.H., Suharto, B., Bascha, U.F., Reindrawati, D. Y., & Suriani, N. E. (2025). Strategi Purchasing dalam Menangani Orderan Last Minute untuk Memastikan Kesuksesan Operasional Kitchen di Hotel JW Marriott Surabaya. *Jurnal Pengadaan Barang/Jasa (JPBJ)*, 4(2), 45-51.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

GrandRoselaHotel. (2020). Logo Grand Rosela Hotel [Gambar]. *Facebook*.

<https://www.facebook.com/GrandRoselaHotel/photos/a.647023215424572/21015416099727>

18/. Diakses 1 Desember 2025

Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Ismail, H. A. (2024).

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN
MANAJEMEN PADA PT BERKAT SAHABAT SUKSES. *Jurnal Akuntansi*.

